

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pertumbuhan investasi yang kuat menunjukkan situasi ekonomi yang baik di negara tersebut. Investasi merupakan modal penting bagi negara berkembang karena memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi berkelanjutan mampu menciptakan kegiatan produktif, membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan rumah tangga sehingga memperkuat pertumbuhan ekonomi.

Negara Indonesia merupakan negara berkembang di Asia Tenggara tentunya Indonesia masih memiliki banyak masalah seperti yang dialami oleh negara berkembang lainnya. Untuk mengatasi masalah ini Indonesia harus melakukan upaya menjangkau negara maju. Salah satunya adalah memanfaatkan dana yang besar untuk pembangunan nasional dan juga pembiayaan dari luar negeri.

Adanya pasar modal di Indonesia turut serta mengambil peranan yang penting bagi perekonomian khususnya dalam pembangunan ekonomi suatu negara yakni sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi sarana investasi maupun dunia usaha. Pasar modal tak jauh beda dengan pasar pada umumnya, di dalam pasar modal terjadi jual beli surat berharga antar pembeli dan penjual. Pasar modal sudah menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor. Semakin besar minat investor dalam berinvestasi di pasar modal, maka semakin besar pula aktivitasnya penjualan dan pembelian di

pasar modal semakin meningkat, menunjukkan bahwa berbagai aktivitas bisnis di berbagai perusahaan berjalan dengan baik.

Seiring berkembangnya investasi, perilaku keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam keputusan investasi seseorang. Perilaku keuangan mencoba memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi, pengambilan keputusan adalah proses pemilihan yang terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks, keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, tingkat pengetahuan keuangan dan faktor psikologi investor itu sendiri. Menurut Rusdin (2006) mengatakan bahwa keputusan investasi adalah bersifat individual dan bergantung sepenuhnya kepada orang-orang yang mandiri, sehingga diharapkan mereka banyak berpikir sebelum membuat keputusan investasi (Vicky, 2021, hlm. 3-4).

Pengetahuan keuangan atau yang disebut dengan literasi keuangan diperlukan oleh individu untuk perencanaan dalam berinvestasi. Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu. Menurut Efi Nurani Fitraningsih (2022) Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk disini adalah fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan adanya literasi keuangan yang memadai, keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat (Fitrianingsih, 2019, hlm. 23). Karena dengan literasi keuangan yang tinggi dapat

membantu investor dalam menentukan jenis investasi mana yang sesuai dengan dirinya (Fitrianingsih, 2019, hlm. 25-26).

Menurut Ariadi (2015), Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Remund, (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai dengan perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan perubahan kondisi ekonomi. Sektor perekonomian yang terus berkembang akhirnya juga menuntut setiap individu harus berada arus perkembangan tersebut (Fariqi, 2020, hlm. 12).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 yang didapatkan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu <https://www.ojk.go.id/> menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 %. Angka ini meningkat jika dibanding hasil survey OJK tahun 2019 yang sebesar 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 % meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya ditahun 2019 yaitu 76,19 %. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan inklusi semakin menurun, dari 38,16 % di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Literasi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi karena investor yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat memprediksi investasi yang akan diambil dapat menghasilkan keuntungan. Namun bukan hanya pengetahuan

saja yang dibutuhkan, melainkan harus ditambah dengan keahlian dalam investasi. Pengetahuan keuangan yang dimiliki tiap individu berbeda-beda, hal ini memungkinkan pemilihan investasi yang berbeda-beda pula (Darwati dkk., 2022, hlm. 10).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly (2016) bahwa aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum, keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi secara keseluruhan (simultan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa. Dan penelitian ini juga dilakukan oleh Putri Rasuma & Henny Rahyuda (2017) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Hasil penelitian ini didukung oleh Jeria Tati Darwati, Zulkifli & Widarto Rachbini mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena dengan literasi keuangan dapat meningkatkan informasi, pengetahuan dan pemahaman serta penggunaan instrument-instrumen dan produk keuangan yang ada. Dengan meningkatnya literasi keuangan yang didapatkan investor, maka semakin tinggi pula minat individu untuk menginvestasikan uangnya di investasi saham. Namun hasil penelitian menurut Nafida Musyarifah (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative atau tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku investasi di pasar modal yaitu *self control* atau pengendalian diri berkaitan dengan cara individu dalam mengatur emosi dan dorongan tindakan yang terdapat pada dirinya dan melibatkan kemampuannya untuk menambah atau mengurangi perilakunya setiap kali mengambil keputusan.

Setiap orang memiliki strategi untuk mencegah pemborosan dengan kontrol diri yang baik dalam pengelolaan keuangannya. Pandangan kontrol yang tinggi sangat diperlukan setiap orang agar tujuan yang ingin diwujudkan mendapatkan hasil, bila individu merasakan faktor pendukung yang tinggi dan faktor penghambat rendah akan mempersepsikan dirinya untuk melakukan perilaku tersebut (Aldriansyah, 2022, hlm. 20).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pritazahara & Sriwidodo (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada *self control* individu. Menurutnya, peran pengetahuan keuangan membantu dalam pengendalian diri individu namun besar pengaruhnya tidak terlalu besar dalam tindakan yang terbentuk di lingkungan. Namun, dengan penelitian Pradingtyas & Lukiastuti bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *self control*. Sejalan dengan Hasil penelitian terdahulu ini didukung oleh Nafida Musyarifah (2020) menyatakan bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self control* maka pengelolaan keuangan individu mahasiswa akan semakin baik.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku investasi ialah seorang investor yang selalu dihadapkan dengan keuntungan dan risiko. Semakin tinggi keuntungan dan risiko. Semakin tinggi keuntungan yang diinginkan, akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi. Risiko adalah suatu ketidakpastian yang menimbulkan kerugian (*loss*) yang tidak diinginkan, apabila toleransinya terhadap risiko diabaikan, maka perencanaan dan pelaksanaannya dapat mengakibatkan risiko yang tidak sesuai dengan

profil risikonya (Darwati dkk., 2022, hlm. 11). *Risk tolerance* adalah tingkat risiko yang masih dapat ditoleransi oleh seseorang. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap investasi. Perbedaan toleransi setiap orang terhadap risiko disebabkan oleh banyak faktor, seperti pendapatan, status ekonomi, status karir, dan usia. Adanya perbedaan tersebut, maka tingkat toleransi investor terhadap risiko mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi seorang investor terhadap risiko yang biasa disebut *risk tolerance*. Seorang investor selalu dihadapkan dengan keuntungan dan risiko (Darwati dkk., 2022, hlm. 12). *Risk tolerance* ialah jumlah risiko yang diterima ketika sebuah keputusan telah diambil oleh individu. Menurut Wagner (2014) menyatakan bahwa semakin berani individu dalam mengambil keputusan maka akan memengaruhi pengelolaan keuangannya akibat dari risiko yang dari keputusan yang diambil (Sampoerno & Asandimitra, 2021, hlm. 103).

Hasil penelitian ini Bailey & Kinerson (2005) menemukan bahwa *risk tolerance* merupakan *predictor* yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, oleh ST. Salwah (2020) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan. Hasil penelitian ini didukung oleh Wulandari dan Iramani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka responden lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi. dan penelitian Chavali dan Mohanraj (2016) bahwa antara *risk tolerance* dan keputusan berinvestasi memiliki pengaruh positif. Namun, menurut Budiarto (2017) menyatakan adanya pengaruh negative antara *risk tolerance* dan keputusan investasi.

Galeri investasi Syariah adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi Syariah berkonsep *3 in 1* yang merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Galeri Investasi Syariah menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi Syariah dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bernama Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara UIN Antasari Banjarmasin dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Phintraco Sekuritas (bekerjasama dengan kurang lebih 70 Universitas yang ada di Indonesia), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, dan juga memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi yang baik. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal bisa dilakukan melalui Galeri Investasi Syariah, selain itu dengan adanya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa

UIN Antasari Banjarmasin untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan langsung teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Maka berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian ilmiah tentang Galeri Investasi Syariah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* dan *Risk Tolerance* terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan (X1), *self control* (X2), dan *risk tolerance* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi (Y) Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apakah literasi keuangan (X1), *self control* (X2), dan *risk tolerance* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi (Y) Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka oleh penulis dirumuskan permasalahan penelitian yang diharapkan dapat membuat penelitian ini menjadi lebih terarah, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X1), *self control* (X2), dan *risk tolerance* (X3) terhadap perilaku investasi (Y) Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin secara simultan.
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan (X1) *self control* (X2), dan *risk tolerance* (X3) berpengaruh terhadap perilaku investasi (Y) Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian Tugas Akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan seberapa berpengaruhnya literasi keuangan, *self control* dan *risk tolerance* terhadap perilaku investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam pengetahuan yang dimiliki tentang literasi keuangan, *self control*, dan *risk tolerance*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang pengaruh literasi keuangan, *self control* dan *risk tolerance*

dalam berinvestasi bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan tentang literasi keuangan, *self control* dan *risk tolerance*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi dari judul yang diangkat yaitu “ Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* dan *Risk Tolerance* terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Berikut ini definisi operasional yang penulis jelaskan yaitu :

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidende*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Menurut Kim (2001) literasi keuangan adalah pengetahuan dasar bahwa orang perlu untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi. Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang

mengenai tabungan atau saving, asuransi atau insurance, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Arianti, 2020, hlm. 18).

Menurut Chen dan Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator, yaitu

- a) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*),
- b) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*),
- c) Proteksi atau asuransi (*insurance*)
- d) Investasi

2. *Self Control*

Self control adalah tenaga kontrol diri atas diri, oleh dirinya sendiri. *Self control* terjadi ketika individu mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berpikir, merasa, atau berperilaku. *Self control* dalam pengelolaan uang dapat mendorong individu untuk melakukan penghematan dalam melakukan pembelian (S Kurniawati, 2018, hlm. 20).

Variabel *self control* diukur dengan indikator diantaranya yaitu :

- a) Kemampuan untuk mengatasi beberapa masalah.
- b) Kemampuan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup.
- c) Kemampuan melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran.
- d) Kemampuan untuk mengontrol atas hal-hal yang terjadi.

3. *Risk Tolerance*

Risk tolerance adalah tingkat kemampuan investor dalam mentoleransi adanya risiko yang ditimbulkan oleh pengambilan keputusan investasi yang telah

dilakukan. *Risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi.

Variabel *risk tolerance* diukur dengan indikator diantaranya yaitu :

- a) Pilihan investasi dalam keadaan beresiko
- b) Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untung-untungan
- c) Pembelian asset tanpa pertimbangan
- d) Investasi pada kegiatan yang memberikan *return* besar.

4. Perilaku Investasi

Menurut ajzen (2006) perilaku investasi yang terbentuk tidak selalu sama dengan sikap individu yang Nampak terhadap sesuatu hal, sehingga pemikiran perilaku yang spontanitas atau reflek akan mempersulit kondisi dalam berinvestasi. Adanya kondisi yang mendukung dan menyulitkan individu akan sangat berdampak pada pola perilaku investasinya. Perilaku investasi ialah kegiatan investasi yang nyata dan dapat dilihat secara langsung yang didasari atas minat berinvestasi.

Menurut Phan & Zhou (2014) perilaku investasi individu dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Keyakinan dalam berinvestasi
- b) Tingkat konsumsi individu
- c) Motivasi dari lingkungan sosial
- d) Ketersediaan dana
- e) Kemampuan mengelola dana.

5. Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Galeri Investasi Syariah adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada akademisi (Bursa Efek Indonesia 2018). Selain itu Galeri Investasi juga berfungsi sebagai wadah atau sarana awal seseorang yang ingin menjadi investor atau ingin mengetahui mengenai pasar modal melalui dunia akademisi. Dalam hal ini Galeri Investasi yang dimaksud adalah Galeri Investasi Syariah Syariah yang berada di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *self control*, dan *risk tolerance* terhadap perilaku investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Nafida Musyarifah Jurusan Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa dengan melakukan Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019”. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI, variabel financial literacy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI, dan variabel jenis kelamin juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa. Kemudian, secara bersama-sama variabel kontrol diri,

financial literacy, dan jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh literasi keuangan, *self control*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel lain dan tempat berbeda (Musyarifah, 2020).

Hayati Norlaila Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Memilih Lembaga Keuangan Untuk Berinvestasi”. Metode Kuantitatif yaitu dengan teknik purposive sampling dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih lembaga keuangan untuk berinvestasi. Sesuai dengan hasil uji T dimana variabel literasi keuangan (X) nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,214528 > 1,66123$) dengan nilai signifikan (α) 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti variabel (X) literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel (Y) keputusan investasi. (Norlaila, 2020). Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap investasi, meneliti ditempat kampus yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menambahkan lembaga keuangan. Selain itu, jurusan dan tahun yang diteliti juga berbeda.

Nurul Humairo Mahasiswi Jurusan Manajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Bias Perilaku Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Anggota Galeri Investasi BEI di Kota Malang. Metode : analisis *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan faktor sosiodemografi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Literasi keuangan berpengaruh terhadap bias perilaku. Literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi saham melalui bias perilaku, sedangkan faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham yang dimediasi oleh bias perilaku. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang literasi keuangan terhadap investasi Perbedaannya dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang investasi di Galeri Investasi BEI tapi tidak menggunakan Syariah. (Humairo, 2020)

Hastinah Radiah Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengaruh Pengalaman Investor, Nilai Investor, dan Kepuasan Investor Terhadap Loyalitas Investor GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, berlokasi di Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengambilan data menggunakan teknik Purposive sampling sedangkan teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Hasil penelitian melalui analisis kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS 24 dan Eviews-9, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variable independen dalam penelitian

ini yang terdiri dari dari pengalaman investor (X1), nilai investor (X2), dan kepuasan investor (X3) secara simultan berpengaruh terhadap loyalitas investor Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{table}$ ($37,75516 > 3,08$) dan nilai signifikan $F_{statistic} < 0,05$ ($0,000000 < 0,05$). Sedangkan secara parsial hanya ada dua variable independen yang berpengaruh terhadap loyalitas investor Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin, yaitu variable nilai investor (X2) dan kepuasan investor (X3). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai t hitung masing-masing variable sebesar 3,185767 dan 4,304740 yang lebih besar dari nilai t table sebesar 1,98282 dan tingkat signifikan masing-masing variable sebesar 0,0019 dan 0,0000 lebih kecil dari 0,05. (Hastinah, 2022). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tempat yang sama yaitu di Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda, tahun dan jurusan juga berbeda.

ST. Salwah Mahasiswi Jurusan Manajemen, UIN Alaudidin Makassar Tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh investor yang ada di Kota Makassar dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan jumlah sampel minimal 140. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk

hipotesis literasi keuangan, *overconfidence*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan pada investor di Kota Makassar secara simultan ketiga variabel (X) memiliki pengaruh yang positif secara bersama terhadap keputusan investasi produk pasar modal di Kota Makassar (Y). Namun, secara parsial Literasi Keuangan (X1) dan *Overconfidence* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel *risk tolerance* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi (Y). (Salwah, 2020). Persamaan dalam penelitian ini sama –sama menggunakan variabel literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap investasi. Perbedaan dalam penelitian ini menambah variabel *overconfidence* untuk keputusan investasi. Selain itu, tempat dan tahun yang diteliti juga berbeda.

Efi Nurani Fitriyaningsih Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Purwokerto Tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FEB jurusan akuntansi tahun angkatan 2017 yaitu sebanyak 66 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Variable bebasnya terdiri dari *general personal finance knowledge* (X1) *savings and borrowing* (X2), *insurance* (X3) dan *investmen* (X4) sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan investasi (Y). Kemudian data diolah dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *general personal*

finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investmen berpengaruh secara *simultan* terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara parsial, hanya variabel *savings and borrowing* dan *investmen* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan variabel general personal finance knowledge dan insurance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. (Fitrianingsih, 2019). Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh literasi terhadap investasi mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat Galeri Investasi Syariah yang berbeda, tahun, dan juga jurusan yang diteliti juga berbeda.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan peneliti. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta yang ada dilapangan. Oleh karena itu, peneliti akan mengajukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yaitu :

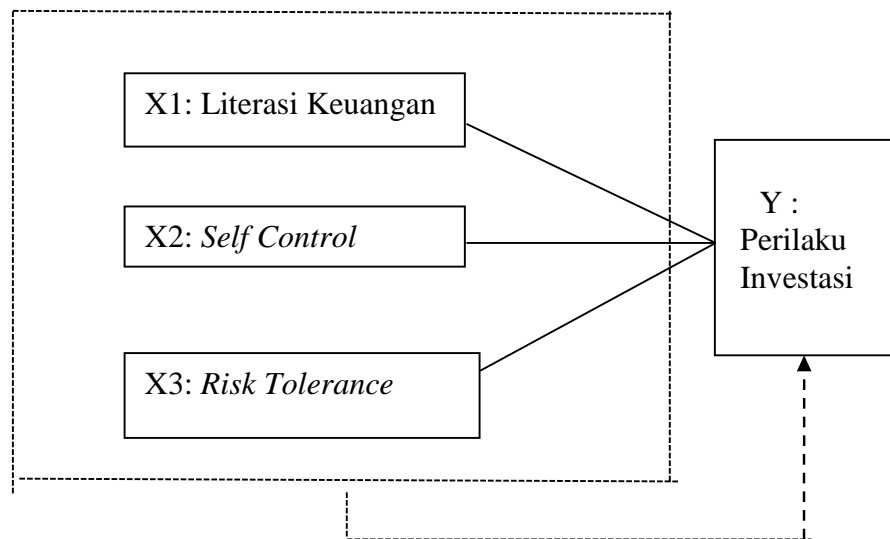
1. H₀ : Variabel literasi keuangan (X1), *self control* (X2) dan *risk tolerance* (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi pada Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Ha : Variabel literasi keuangan (X1), *self control* (X2) dan *risk tolerance* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi pada Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. H₀ : Variabel literasi keuangan (X1), *self control* (X2) dan *risk tolerance* (X3) Tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi pada Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

H_a : Variabel literasi keuangan (X1), *self control* (X2) dan *risk tolerance* (X3) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi (Y) Galeri Investasi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

H. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara parsial

-----→ : Pengaruh secara simultan

Penelitian ini terdapat 1 variabel dependen (terikat) dan 3 variabel independen (bebas). Literasi Keuangan (X1), *Self Control* (X2), dan *Risk*

Tolerance (X3) adalah variabel independen (bebas) yang terdapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Perilaku Investasi (Y) adalah variabel dependen (terikat) yang akan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dari gambar di atas pada kerangka pemikiran dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), *Self Control* (X2), dan *Risk Tolerance* (X3) berpengaruh secara simultan dan bersama-sama terhadap variabel Perilaku Investasi (Y). Literasi Keuangan (X1), *Self Control* (X2), dan *Risk Tolerance* (X3) dapat juga berpengaruh secara parsial atau satu persatu terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Investasi (Y).

I. Sistematika Penulisan

Penelitian harus memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sesuai dengan penulisan skripsi, maka penelitian ini akan terbagi dalam 5 bab (Tim Penulis FEBI UIN Antasari 2018.), yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V.

BAB I, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang dan penegasan judul yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai kekhusus yang berkenaan dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena adanya rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Manfaat penelitian adalah apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus.

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Anggapan dasar atau hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Kerangka terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

BAB II, yaitu bab yang berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relavan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literature, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan teoritis yang digunakan pada penelitian ini ialah mengenai Literasi Keuangan, *Self Control*, *Risk Tolerance*, dan Perilaku Investasi.

BAB III, metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga tahapan penelitian.

BAB IV, berisi tentang laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis terhadap data-data yang disajikan serta pembahasan dengan menggabungkan antara teori sebagai tinjauan pustaka dan data-data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

BAB V, bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.